DIMANA DAN BAGAIMANA MISIONARIS MEDIS

HARUS MENERIMA PELATIHAN MEREKA

Cetak biru untuk sekolah misionaris kedokteran

KITA TELAH DATANG KE SAATNYA SETIAP ANGGOTA HARUS MENGAMBIL

PEKERJAAN MISI MEDIS

“Kita telah sampai pada suatu masa ketika setiap anggota gereja harus melakukan pekerjaan misionaris medis. Dunia adalah rumah lazar yang penuh dengan korban penyakit jasmani dan rohani. Di mana-mana orang binasa karena kurangnya pengetahuan tentang kebenaran yang telah dipercayakan kepada kita. Para anggota gereja membutuhkan kebangkitan, agar mereka dapat menyadari tanggung jawab mereka untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini.”— Counsels on Health, 425.

“Umat Allah harus menjadi misionaris medis sejati. Mereka harus belajar untuk melayani kebutuhan jiwa dan tubuh. Mereka harus tahu bagaimana memberikan perawatan sederhana yang sangat bermanfaat untuk menghilangkan rasa sakit dan menghilangkan penyakit. Mereka harus memahami prinsip-prinsip reformasi kesehatan, sehingga mereka dapat menunjukkan kepada orang lain bagaimana, melalui kebiasaan makan, minum, dan berpakaian yang benar, penyakit dapat dicegah dan kesehatan diperoleh kembali. Demonstrasi nilai prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan banyak membantu menghilangkan prasangka terhadap pekerjaan penginjilan kita. Tabib Agung, pencetus pekerjaan misionaris medis, akan memberkati setiap orang yang

akan maju dengan rendah hati dan penuh kepercayaan, berupaya menyampaikan kebenaran untuk saat ini.”—Kementerian Kesejahteraan, 127.

JANGAN LUPA BAHWA TUHAN ADALAH SATU-SATUNYA GURU DAN DIA SENDIRI YANG MENGAJAR

“Gudang besar kebenaran adalah Firman Tuhan—Firman tertulis, buku alam, dan buku pengalaman dalam berurusan Tuhan dengan kehidupan manusia. Inilah harta yang harus diambil oleh para pekerja Kristus. Dalam mencari kebenaran, mereka harus bergantung pada Tuhan, bukan pada kecerdasan manusia, orang-orang besar yang kebijaksanaannya adalah kebodohan bagi Tuhan. Melalui saluran yang ditentukan-Nya sendiri, Tuhan akan memberikan pengetahuan tentang diri-Nya kepada setiap pencari.

“Jika pengikut Kristus akan percaya Firman-Nya dan mengamalkannya, tidak ada ilmu pengetahuan di alam yang tidak dapat ia pahami dan hargai. Tidak ada apa-apa selain yang akan melengkapinya dengan sarana untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain.”—Christ's Object Lessons, 125.

“Orang-orang biasa harus mengambil tempat mereka sebagai pekerja. Berbagi kesedihan sesama manusia sebagaimana Juruselamat berbagi kesedihan umat manusia, mereka akan dengan iman melihat Dia bekerja bersama mereka.”—7 Testimonies,

272.

“Tuhan akan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak diberkahi dengan begitu kaya, yang tidak memiliki kepercayaan diri yang besar, dan Dia akan membuat yang lemah menjadi kuat, karena mereka percaya kepada-Nya untuk melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Tuhan akan menerima pelayanan sepenuh hati, dan akan menebus kekurangannya sendiri.

“Tuhan telah sering memilih untuk rekan kerja-Nya pria yang memiliki kesempatan untuk memperoleh tetapi pendidikan sekolah yang terbatas. Orang-orang ini telah menerapkan kekuatan mereka

paling rajin, dan Tuhan telah mengganjar kesetiaan mereka pada pekerjaan-Nya, ketekunan mereka, kehausan mereka akan pengetahuan. Dia telah menyaksikan air mata mereka, dan mendengar doa-doa mereka. Sebagaimana berkat-Nya datang kepada para tawanan di pelataran Babel, demikian pula Dia memberikan hikmat dan pengetahuan kepada para pekerja-Nya hari ini.

“Orang-orang yang kurang dalam pendidikan sekolah, rendah dalam posisi sosial, melalui kasih karunia Kristus, kadang-kadang telah berhasil secara luar biasa dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Dia. Rahasia kesuksesan mereka adalah keyakinan mereka kepada Tuhan. Mereka belajar setiap hari tentang Dia yang luar biasa dalam nasihat dan perkasa dalam kuasa. Pekerja seperti itu harus didorong. Tuhan menghubungkan mereka dengan mereka yang memiliki kemampuan yang lebih menonjol, untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan orang lain.”—Ministry of Healing, 150-

151.

(Berbicara tentang memberi makan lima ribu orang) “Pemeliharaan Allah telah menempatkan Yesus di mana Dia berada, dan Dia bergantung pada Bapa surgawi-Nya untuk sarana untuk meringankan kebutuhan. Ketika kita dibawa ke tempat-tempat yang sulit, kita harus bergantung pada Tuhan. Dalam setiap keadaan darurat kita harus mencari bantuan dari Dia yang memiliki sumber tak terbatas atas perintah-Nya.”—Ministry of Healing, 48-

49.

“Jika Anda menekan dekat ke sisi Kristus, mengenakan kuk-Nya, Anda setiap hari akan belajar tentang Dia bagaimana membawa pesan perdamaian dan penghiburan untuk yang berduka dan kecewa, yang sedih dan patah hati. Anda dapat mengarahkan orang yang putus asa kepada Firman Allah dan membawa orang sakit kepada Tuhan dalam doa.”—Colporteur Ministry, 41.

“Kristus menyapa dengan keyakinan penuh harapan para pria dan wanita yang menyebabkan kita putus asa. Di dalamnya Dia melihat kualifikasi yang akan memungkinkan mereka untuk

mengambil tempat di kebun anggur-Nya. Jika mereka terus-menerus menjadi pembelajar, melalui pemeliharaan-Nya Dia akan menjadikan mereka pria dan wanita yang cocok untuk melakukan pekerjaan yang tidak melampaui kemampuan mereka; melalui pemberian Roh Kudus Dia akan memberi mereka kuasa untuk berbicara.

“Banyak dari ladang yang tandus dan tidak dikerjakan harus dimasuki oleh pemula. Kecerahan pandangan Juruselamat tentang dunia akan mengilhami kepercayaan pada banyak pekerja, yang, jika mereka memulai dengan kerendahan hati, dan menaruh hati mereka dalam pekerjaan, akan ditemukan sebagai orang yang tepat untuk waktu dan tempat. Kristus melihat semua kesengsaraan dan keputusasaan dunia, pemandangan yang akan menundukkan beberapa pekerja kita yang memiliki kemampuan besar dengan beban keputusasaan yang begitu besar sehingga mereka tidak akan tahu bagaimana memulai pekerjaan memimpin pria dan wanita ke putaran pertama tangga. Metode mereka yang tepat bernilai kecil. Mereka akan berdiri di atas tangga yang lebih rendah, sambil berkata: 'Naiklah ke tempat kita berada' . .

“Dia (Kristus) mengoreksi kesalehan kita yang salah, memberikan beban pekerjaan untuk orang miskin dan yang membutuhkan di tempat-tempat yang kasar di bumi kepada pria dan wanita yang memiliki hati yang dapat merasakan untuk orang-orang bodoh dan bagi mereka yang terpinggirkan. . Tuhan mengajar para pekerja ini bagaimana bertemu dengan mereka yang Dia ingin mereka bantu. Mereka akan didorong ketika mereka melihat pintu terbuka bagi mereka untuk memasuki tempat-tempat di mana mereka dapat melakukan pekerjaan misionaris medis. Memiliki sedikit kepercayaan diri, mereka memberikan semua kemuliaan kepada Tuhan. Tangan mereka mungkin kasar dan tidak terampil, tetapi hati mereka rentan terhadap belas kasihan; mereka dipenuhi dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk melakukan sesuatu untuk meringankan kesengsaraan yang begitu melimpah; dan Kristus hadir untuk membantu mereka.”—7 Testimonies, 271-272.

Kristus adalah Guru Agung (6 Testimonies, 86,

152-153, 331; 9 Kesaksian, 170; Dasar-dasar dari Christian Education, 184, 224, 383, 450-451, Pendidik Terhebat—(Desire of Ages, 809: 5 Testimonies, 588; Fundamentals of Christian Education, 48).

SELALU INGAT

BAHWA ALLAH ADALAH DOKTER YANG HEBAT

“Tuhan akan meminta para pekerja melakukan upaya khusus untuk menunjukkan orang sakit dan penderitaan kepada Tabib Agung yang membuat tubuh manusia. . Tuhan ingin umat-Nya datang kepada-Nya untuk kuasa penyembuhan mereka. Dia akan membaptis mereka dengan Roh Kudus-Nya, dan menyesuaikan mereka untuk pelayanan yang akan membuat mereka menjadi berkat dalam memulihkan kesehatan rohani dan jasmani mereka yang membutuhkan penyembuhan.”—9 Testimonies, 178.

“Tuhanlah yang telah membuat ketentuan bahwa alam akan bekerja untuk memulihkan kekuatan yang telah habis. Kekuatan itu dari Tuhan. Dia adalah Penyembuh yang agung.”—Medical Ministry, 11-12.

“Kami tidak bisa menyembuhkan. Kita tidak dapat mengubah kondisi tubuh yang sakit. Tetapi adalah bagian kita, sebagai misionaris medis, sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, untuk menggunakan sarana yang telah Dia sediakan. Kemudian kita harus berdoa agar Tuhan memberkati lembaga-lembaga ini. Kami percaya pada Tuhan; kami percaya pada Tuhan yang mendengar dan menjawab doa. Dia telah berfirman, ‘Mintalah, dan kamu akan menerima; mencari, dan kamu akan menemukan; ketuklah, dan pintu akan dibukakan bagimu.’ ”—Medical Ministry, 13.

Christ is the Great Healer (Ministry of Healing,

22, 233, 244; Gospel Workers, 44; Counsels on Health,

30); the Great Medical Missionary (Ministry of Heal- ing, 267; 8 Testimonies, 201-202, 206; 9 Testimonies,

170); He desires to exercise His healing power through His obedient servants (Desire of Ages 823-824; Coun- sels on Health 30; 9 Testimonies 178).

DAFTAR DI SATU ATAU LEBIH DARI BERIKUT INI

SEKOLAH MISI MEDIS

[1] – FIRMAN TUHAN

STUDI ALKITAB—“Ada pekerjaan yang sangat berharga yang harus dilakukan sehubungan dengan kepentingan sanitarium dan sekolah di Loma Linda; dan ini akan dilakukan ketika semua bekerja untuk tujuan itu. Firman Tuhan akan menjadi buku pelajaran kita.”—Medical Ministry,

59.

“Dari penelaahan Firman kehidupan, siswa dapat tampil dengan pikiran yang diperluas, ditinggikan, dimuliakan. Jika mereka, seperti Daniel, pendengar dan pelaku Firman Tuhan, mereka dapat maju seperti dia di semua cabang pembelajaran. Karena berpikiran murni, mereka akan menjadi berpikiran kuat. Setiap fakultas intelektual akan dipercepat. Mereka dapat mendidik dan mendisiplinkan diri mereka sendiri sedemikian rupa sehingga semua yang berada dalam lingkup pengaruh mereka akan melihat seperti apa manusia itu, dan apa yang dapat dilakukannya, bila dihubungkan dengan Allah kebijaksanaan dan kuasa.”—Ministry of Healing, 466.

PELAJARAN KEHIDUPAN YESUS—“Jadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran tetap Anda, dan bekerja seperti yang Dia lakukan, mengikuti teladan-Nya.”—Welfare Ministry, 128.

“Apakah Anda, brother dan sister, bertanya: Model apa yang akan kita tiru? Saya tidak mengarahkan Anda kepada orang-orang hebat dan baik, tetapi kepada Penebus dunia. Jika kita ingin memiliki semangat misionaris yang sejati, kita harus dipenuhi dengan kasih Kristus; kita harus melihat kepada Pencipta dan Penyempurna iman kita, mempelajari karakter-Nya, memupuk roh kelembutan dan kerendahan hati-Nya, dan berjalan mengikuti jejak-Nya.”—5 Testimonies, 385.

– STUDI KEBIJAKSANAAN MEDIS YESUS

“Buku, Ministry of Healing, mungkin melakukan pekerjaan yang sama untuk sanitarium dan institusi kesehatan kita seperti yang telah dilakukan oleh Pelajaran Obyek Kristus untuk sekolah kita. Buku ini berisi kebijaksanaan Tabib Agung.”—

9 Kesaksian, 71.

[3] – SEKOLAH RUMAH

“Banyak orang yang ingin memperoleh pengetahuan di bidang misionaris medis memiliki tugas rumah yang terkadang menghalangi mereka untuk bertemu dengan orang lain untuk belajar. Ini mungkin belajar banyak di rumah mereka sendiri sehubungan dengan kehendak Allah yang nyata mengenai garis pekerjaan misionaris ini, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk membantu orang lain. Ayah dan ibu, dapatkan semua bantuan yang Anda bisa dari mempelajari buku dan publikasi kami. . Luangkan waktu untuk membacakan kepada anak-anak Anda dari buku-buku kesehatan, serta dari buku-buku yang membahas lebih khusus tentang mata pelajaran agama. Ajari mereka pentingnya merawat tubuh—rumah tempat mereka tinggal. Bentuklah lingkaran membaca di rumah, di mana setiap anggota keluarga harus mengesampingkan kesibukan sehari-hari dan bersatu dalam belajar. Para ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, lakukan pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh, dan lihat apakah gereja rumah tidak akan berkembang pesat.”—Counsels on Health, 427.

”Sejak awal nalar, pikiran manusia harus menjadi cerdas sehubungan dengan struktur fisik.”—Medical Ministry, 221.

“Orang tua harus berusaha untuk menarik minat anak-anak mereka dalam studi fisiologi. Hanya sedikit di antara kaum muda yang memiliki pengetahuan pasti tentang misteri kehidupan. Studi tentang organisme manusia yang luar biasa, hubungan dan ketergantungan bagian-bagiannya yang rumit, adalah studi yang kurang diminati banyak orang tua.”—Counsels on Health, 428.

“Biarkan orang-orang kita menunjukkan bahwa mereka memiliki minat hidup dalam pekerjaan misionaris medis. Biarlah mereka mempersiapkan diri untuk berguna dengan mempelajari buku-buku yang telah ditulis untuk instruksi kita dalam baris-baris ini.”— Counsels on Health, 426.

”Bacalah penulis-penulis terbaik tentang topik-topik ini, dan patuhi secara religius apa yang menurut akal sehat Anda adalah kebenaran.”—Counsels on Health, 566.

”Belajarlah untuk berefleksi dan juga belajar, agar pikiran Anda dapat meluas, menguatkan, dan berkembang.”—Counsels on Health, 405.

“Ada banyak cara yang bisa dilakukan dengan air untuk menghilangkan rasa sakit dan menyembuhkan penyakit. Semua harus menjadi cerdas dalam penggunaannya dalam perawatan rumah sederhana. Para ibu, khususnya, harus tahu cara merawat keluarga mereka baik dalam keadaan sehat maupun sakit.”—Ministry of Healing, 237.

“Ayah dan ibu, apakah Anda menyadari pentingnya tanggung jawab yang ada pada Anda? Apakah Anda menyadari perlunya menjaga anak-anak Anda dari kebiasaan-kebiasaan yang sembrono dan merusak moral? Biarkan anak-anak Anda hanya membentuk asosiasi yang akan memiliki pengaruh yang benar terhadap karakter mereka. Jangan biarkan mereka keluar pada malam hari kecuali Anda tahu di mana mereka berada dan apa yang mereka lakukan. Ajarkan mereka prinsip-prinsip kemurnian moral. Jika Anda telah lalai mengajari mereka baris demi baris, aturan demi aturan, di sini sedikit dan di sana sedikit, mulailah segera melakukan tugas Anda. Ambillah tanggung jawab Anda, dan bekerjalah untuk waktu dan kekekalan. Jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa mengakui kelalaian Anda kepada anak-anak Anda. Katakan kepada mereka bahwa Anda sekarang bermaksud untuk melakukan pekerjaan yang ditunjuk Tuhan. Minta mereka untuk berpegangan dengan Anda dalam reformasi. Lakukan upaya yang rajin untuk menebus masa lalu. .

“Sewaktu Anda dengan setia melakukan tugas Anda di rumah, ayah sebagai imam rumah tangga, ibu sebagai misionaris rumah, Anda melipatgandakan agen untuk berbuat baik di luar rumah.”—Counsels on Health,

429-430.

“Pekerjaan ibu dimulai dengan bayi di gendongannya. Saya sering melihat si kecil melemparkan dirinya sendiri dan berteriak, jika keinginannya dilanggar dengan cara apa pun. Inilah saatnya untuk menegur roh jahat. Musuh akan mencoba mengendalikan pikiran anak-anak kita, tetapi apakah kita akan membiarkan dia membentuk mereka menurut kehendaknya?”—Fundamentals of Christian Education, 150.

“Ada pekerjaan bagi para ibu dalam membantu anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang benar dan selera yang murni. Dididik nafsu makan; ajari anak-anak untuk membenci stimulan. Bawalah anak-anak Anda untuk memiliki stamina moral untuk melawan kejahatan yang mengelilingi mereka. Ajari mereka bahwa mereka tidak boleh terpengaruh oleh orang lain, bahwa mereka tidak boleh menyerah pada pengaruh yang kuat, tetapi untuk memengaruhi orang lain demi kebaikan.”—Ministry of Healing, 334-335.

“Iblis tidak bertarak memiliki kekuatan raksasa, dan tidak mudah ditaklukkan. Tetapi jika orang tua memulai perjuangan melawannya di perapian mereka sendiri, di keluarga mereka sendiri, dalam prinsip-prinsip yang mereka ajarkan kepada anak-anak mereka sejak bayi, maka mereka mungkin berharap untuk sukses. Kamu, para ibu, akan membayarmu untuk menggunakan jam-jam berharga yang diberikan kepadamu oleh Tuhan dalam membentuk karakter anak-anakmu, dan dalam mengajar mereka untuk mematuhi secara ketat prinsip-prinsip kesederhanaan dalam makan dan minum.”— Fundamentals of Christian Education, 143.

“Diet mempengaruhi kesehatan fisik dan moral. Maka, bagaimana sebaiknya para ibu belajar untuk membekali meja dengan makanan paling sederhana dan menyehatkan, agar organ pencernaan tidak melemah,

saraf tidak seimbang, atau instruksi yang mereka berikan kepada anak-anak mereka ditentang.”—Fundamentals of Christian Education, 143.

“Jangan lalai mengajari anak-anak Anda cara memasak. Dengan demikian, Anda memberikan kepada mereka prinsip-prinsip yang harus mereka miliki dalam pendidikan agama mereka. Dengan memberikan pelajaran fisiologi kepada anak-anak Anda, dan mengajari mereka cara memasak dengan sederhana namun dengan keterampilan, Anda meletakkan dasar bagi cabang-cabang pendidikan yang paling berguna.”—2 Testimonies, 537.

“Berbahagialah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan sejati dari ketuhanan, sehingga janji dan perintah Tuhan membangkitkan rasa syukur dan hormat pada anak; orang tua yang kelembutan dan keadilan dan kepanjangsabarannya mengartikan kepada anak cinta dan keadilan dan kepanjangsabaran Tuhan; dan yang, dengan mengajar anak itu untuk mengasihi dan memercayai dan menaati mereka, sedang mengajar dia untuk mengasihi dan memercayai dan menaati Bapanya di Surga.”—Ministry of Healing, 375-376.

(Terutama dibaca: 7 Testimonies, 62-67, Counsels on Health, 425-430; Child Guidance, 339-470; Adventist Home, 251-263; Ministry of Healing, 349-

408.)

SEKOLAH MISIONARIS MEDIS GEREJA LOKAL

”Pekerjaan misionaris medis harus menjadi bagian dari pekerjaan setiap gereja di negeri kita.”—Counsels on Health, 514.

“Pendeta dan guru harus bekerja dengan cerdas di jalur mereka, menginstruksikan anggota gereja bagaimana bekerja di jalur misionaris medis. Ketika para pengikut Kristus yang mengaku memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam, mereka akan ditemukan melakukan seperti yang Kristus lakukan. Mereka tidak akan memiliki pilihan

kesempatan untuk berkarat karena tidak bertindak.”—Kementerian Kesejahteraan, 123.

“Kepada saudara-saudara yang melayani saya, saya akan mengatakan, Jalankan pekerjaan ini dengan bijaksana dan kemampuan. Mulai bekerja para remaja putra dan remaja putri di gereja-gereja kita. Kombinasikan pekerjaan misionaris medis dengan pewartaan pekabaran malaikat ketiga. Lakukan upaya teratur dan terorganisir untuk mengangkat gereja-gereja keluar dari tingkat kematian di mana mereka telah jatuh, dan bertahan selama bertahun-tahun. Kirim ke pekerja gereja yang akan menetapkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan sehubungan dengan pekabaran malaikat ketiga di hadapan setiap keluarga dan individu. Dorong semua untuk mengambil bagian dalam pekerjaan untuk sesama mereka, dan lihat apakah nafas kehidupan tidak akan segera kembali ke gereja-gereja ini.”—Welfare Ministry, 124.

“Setiap gereja harus menjadi sekolah pelatihan bagi pekerja Kristen. Para anggotanya harus diajari bagaimana memberikan pembacaan Alkitab, bagaimana memimpin dan mengajar kelas-kelas Sekolah Sabat, cara terbaik untuk membantu orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana bekerja untuk orang yang belum bertobat. Harus ada sekolah kesehatan, sekolah memasak, dan kelas dalam berbagai bidang pekerjaan bantuan Kristen. Seharusnya tidak hanya mengajar, tetapi pekerjaan yang sebenarnya di bawah instruktur yang berpengalaman. Biarlah para guru memimpin jalan dalam bekerja di antara orang-orang, dan orang lain, bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran.”—Ministry of Healing, 149 (Kementerian Kesejahteraan, 105-112).

[4] – SEKOLAH MEDIS MEDIS GEREJA LOKAL

”Pekerjaan misionaris medis harus menjadi bagian dari pekerjaan setiap gereja di negeri kita.”—Counsels on Health, 514.

“Pendeta dan guru harus bekerja dengan cerdas di jalur mereka, menginstruksikan anggota gereja bagaimana bekerja di jalur misionaris medis. Ketika para pengikut Kristus yang mengaku memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam, mereka akan ditemukan melakukan seperti yang Kristus lakukan. Mereka tidak akan memiliki pilihan

kesempatan untuk berkarat karena tidak bertindak.”—Kementerian Kesejahteraan, 123.

“Kepada saudara-saudara yang melayani saya, saya akan mengatakan, Jalankan pekerjaan ini dengan bijaksana dan kemampuan. Mulai bekerja para remaja putra dan remaja putri di gereja-gereja kita. Kombinasikan pekerjaan misionaris medis dengan pewartaan pekabaran malaikat ketiga. Lakukan upaya teratur dan terorganisir untuk mengangkat gereja-gereja keluar dari tingkat kematian di mana mereka telah jatuh, dan bertahan selama bertahun-tahun. Kirim ke pekerja gereja yang akan menetapkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan sehubungan dengan pekabaran malaikat ketiga di hadapan setiap keluarga dan individu. Dorong semua untuk mengambil bagian dalam pekerjaan untuk sesama mereka, dan lihat apakah nafas kehidupan tidak akan segera kembali ke gereja-gereja ini.”—Welfare Ministry, 124.

“Setiap gereja harus menjadi sekolah pelatihan bagi pekerja Kristen. Para anggotanya harus diajari bagaimana memberikan pembacaan Alkitab, bagaimana memimpin dan mengajar kelas-kelas Sekolah Sabat, cara terbaik untuk membantu orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana bekerja untuk orang yang belum bertobat. Harus ada sekolah kesehatan, sekolah memasak, dan kelas dalam berbagai bidang pekerjaan bantuan Kristen. Seharusnya tidak hanya mengajar, tetapi pekerjaan yang sebenarnya di bawah instruktur yang berpengalaman. Biarlah para guru memimpin jalan dalam bekerja di antara orang-orang, dan orang lain, bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran.”—Ministry of Healing, 149 (Kementerian Kesejahteraan, 105-112).

[5] – SEKOLAH MEDIS MISI PADA PERTEMUAN KAMP DAN PERTEMUAN BESAR LAINNYA

“Pada pertemuan besar kita, instruksi hendaknya diberikan tentang kesehatan dan kesederhanaan. Berusahalah untuk membangkitkan intelek dan hati nurani. Bawa ke layanan semua bakat di perintah, dan tindak lanjuti pekerjaan dengan

publikasi tentang subjek. ’Mendidik, mendidik, mendidik,’ adalah pesan yang mengesankan saya.”—Counsels on Health, 449.

“Pada pertemuan kamp, ​​instruksi tentang topik kesehatan harus diberikan kepada orang-orang. Pada pertemuan kami di Australia, ceramah tentang topik kesehatan diberikan setiap hari, dan minat yang dalam muncul.”—Counsels on Health, 467.

“Pada kesempatan seperti pertemuan perkemahan tahunan kita, kita tidak boleh melewatkan kesempatan yang diberikan untuk mengajar orang-orang percaya bagaimana melakukan pekerjaan misionaris praktis di tempat di mana mereka mungkin tinggal. Dalam banyak kasus, akan lebih baik untuk memisahkan orang-orang tertentu untuk memikul beban pekerjaan pendidikan yang berbeda pada pertemuan-pertemuan ini. Biarkan beberapa orang membantu orang-orang belajar cara memberikan pembacaan Alkitab dan memimpin perhimpunan pondok. Biarlah orang lain menanggung beban mengajar orang-orang bagaimana mempraktikkan prinsip-prinsip kesehatan dan kesederhanaan, dan bagaimana memberikan perawatan kepada orang sakit. Yang lain lagi mungkin bekerja untuk kepentingan terbitan berkala dan pekerjaan buku kita.”—9 Testimonies, 82-83.

[6] – SEKOLAH PELATIHAN UPAYA PENGINJILAN

Pertemuan kamp awal, pada kenyataannya, adalah upaya penginjilan. (Lihat Evangelism, 21, catatan kaki.) Mereka dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, dan sebagian besar dihadiri oleh non-anggota. Jadi nasihat-nasihat yang dikutip di atas akan berlaku juga untuk sekolah-sekolah pelatihan usaha penginjilan. (Baca Evangelism, 107-110, untuk informasi lebih lanjut tentang kelas-kelas ini.)

[7] – SANITARIUM NEGARA: SEKOLAH MISI MEDIS AFILIASI

“Tuhan telah menginstruksikan saya untuk memperingatkan mereka yang di masa depan membangun sanatorium di tempat-tempat baru, untuk

memulai pekerjaan mereka dalam kerendahan hati, menguduskan kemampuan mereka untuk melayani-Nya. Bangunan yang didirikan tidak boleh besar atau mahal. Sanitarium lokal kecil akan didirikan sehubungan dengan sekolah pelatihan kami. Di sanitarium-sanitarium ini para remaja putra dan remaja putri yang memiliki kemampuan dan pengabdian harus dikumpulkan—mereka yang akan berperilaku dalam kasih dan takut akan Allah, mereka yang, ketika dipersiapkan untuk kelulusan, tidak akan merasa bahwa mereka mengetahui semua yang perlu mereka ketahui. , tetapi akan rajin mempelajari dan dengan cermat mempraktekkan pelajaran yang diberikan oleh Kristus. Keadilbenaran Kristus akan mendahului orang-orang seperti itu, dan kemuliaan Allah akan berada di belakang mereka.”—Counsels on Health, 220.

“Tuhan memanggil kaum muda kita untuk memasuki sekolah kita dan segera menyesuaikan diri untuk pelayanan. Di berbagai tempat, di luar kota, sekolah harus didirikan, di mana kaum muda kita dapat menerima pendidikan yang akan mempersiapkan mereka untuk pergi melakukan pekerjaan penginjilan dan pekerjaan misionaris medis.”—Counsels on Health, 395.

“Saya bersyukur ketika memikirkan keuntungan yang dinikmati oleh sekolah-sekolah yang didirikan di dekat sanatorium kita, sehingga karya kedua lembaga pendidikan itu bisa menyatu. Para siswa di sekolah-sekolah ini, sementara memperoleh pendidikan dalam pengetahuan tentang kebenaran masa kini, juga dapat belajar bagaimana menjadi pelayan penyembuhan bagi mereka yang mereka layani.”—Counsels on Health, 542.

”Dari sanitarium-sanitarium kami, para pekerja terlatih harus pergi ke tempat-tempat di mana kebenaran belum pernah diberitakan, dan melakukan pekerjaan misionaris untuk Guru.”— Medical Ministry, 323.

“Beginilah firman Tuhan: ‘Bangunan akan memberikan karakter pada pekerjaan-Ku hanya ketika mereka yang mendirikannya mengikuti

Instruksi saya tentang pendirian lembaga. Seandainya mereka yang telah mengatur dan mempertahankan pekerjaan di masa lalu selalu dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri, tidak akan pernah ada pengumpulan yang egois dari sebagian besar harta-Ku ke satu atau dua tempat. Institusi akan didirikan di banyak tempat. Benih-benih kebenaran, yang ditaburkan di lebih banyak ladang, akan tumbuh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Ku’ . .

“'Aku akan membangkitkan agen-agen yang akan melaksanakan kehendak-Ku untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hadapan-Ku di akhir zaman. Di banyak tempat yang sebelum ini seharusnya disediakan sanitarium dan sekolah, Aku akan mendirikan lembaga-Ku, dan lembaga-lembaga ini akan menjadi pusat pendidikan untuk pelatihan para pekerja.’ ”— Counsels on Health 226-227.

[8] – SEKOLAH DI LUAR KOTA

”Kebenaran Kristus akan mendahului orang-orang seperti itu, dan kemuliaan Allah akan mendahului mereka.”— Counsels on Health, 220.

“Tuhan memanggil kaum muda kita untuk memasuki sekolah kita dan segera menyesuaikan diri untuk pelayanan. Di berbagai tempat, di luar kota, sekolah harus didirikan, di mana kaum muda kita dapat menerima pendidikan yang akan mempersiapkan mereka untuk pergi melakukan pekerjaan penginjilan dan pekerjaan misionaris medis.”—Counsels on Health, 395.

[9] – SEKOLAH PELATIHAN MISI KOTA

“Harus ada kaitannya dengan misi kita, sekolah pelatihan bagi mereka yang akan terjun ke lapangan sebagai buruh. Mereka harus merasa bahwa mereka harus menjadi magang untuk mempelajari perdagangan bekerja untuk pertobatan jiwa.”—Evangelism, 107.

“Di semua institusi kesehatan kita, harus dijadikan ciri khusus dari pekerjaan untuk memberikan instruksi mengenai hukum kesehatan. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan harus ditetapkan dengan hati-hati dan menyeluruh di hadapan semua orang, baik pasien maupun penolong.”—Counsels on Health,

452.

“Sementara misi kota harus didirikan di mana para kolportir, pekerja Alkitab, dan misionaris medis yang praktis dapat dilatih untuk mencapai kelas-kelas tertentu, kita juga harus memiliki, di kota-kota kita, penginjil-penginjil yang ditahbiskan melalui siapa pesan harus disampaikan dengan tegas untuk mengejutkan para pendengar.”—9 Testimonies, 137.

[10] – MULAILAH PEKERJAAN ANDA DI SEKOLAH PENGALAMAN

“Jangan ada yang melewatkan kesempatan kecil, untuk mencari pekerjaan yang lebih besar. Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil, tetapi gagal sama sekali dalam mencoba pekerjaan yang lebih besar, dan jatuh ke dalam keputusasaan. Dengan melakukan dengan kekuatan Anda apa yang Anda temukan untuk dilakukan, Anda akan mengembangkan bakat untuk pekerjaan yang lebih besar. Dengan meremehkan kesempatan sehari-hari, dengan mengabaikan hal-hal kecil yang ada di depan mata, begitu banyak yang menjadi sia-sia dan layu.

“Jangan bergantung pada bantuan manusia. Lihatlah melampaui manusia, kepada Dia yang ditunjuk oleh Tuhan untuk menanggung kesedihan kita, untuk membawa kesedihan kita, dan untuk memenuhi kebutuhan kita. Mengambil Tuhan di Firman-Nya, memulai di mana pun Anda menemukan pekerjaan untuk dilakukan, dan bergerak maju dengan iman yang tak tergoyahkan. Iman dalam hadirat Kristuslah yang memberikan kekuatan dan ketabahan. Bekerjalah dengan minat yang tidak mementingkan diri sendiri, dengan upaya yang sungguh-sungguh, dengan energi yang gigih.

“Di bidang-bidang di mana kondisinya sangat tidak menyenangkan dan mengecewakan sehingga banyak yang tidak mau pergi ke sana, perubahan luar biasa telah dilakukan oleh

upaya pekerja yang rela berkorban. Dengan sabar dan tekun mereka bekerja, tidak mengandalkan kekuatan manusia, tetapi pada Tuhan, dan kasih karunia-Nya menopang mereka. Jumlah kebaikan yang dicapai dengan demikian tidak akan pernah diketahui di dunia ini, tetapi hasil yang diberkati akan terlihat di akhirat yang besar.”—Ministry of Healing, 153-154.

“Di sekitar kita ada pintu terbuka untuk pelayanan. Kita harus berkenalan dengan tetangga kita, dan berusaha menarik mereka kepada Kristus. Saat kita melakukan ini, Dia akan menyetujui dan bekerja sama dengan kita.”—Counsels on Health

396.

“Sebelum seorang reformator sejati, pekerjaan misionaris medis akan membuka banyak pintu. Tidak seorang pun perlu menunggu sampai dipanggil ke tempat yang jauh sebelum mulai membantu orang lain. Di mana pun Anda berada, Anda bisa mulai sekaligus. Peluang berada dalam jangkauan semua orang. Lakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Anda—pekerjaan yang harus dilakukan di rumah dan di lingkungan Anda. Jangan menunggu orang lain mendesak Anda untuk bertindak. Dalam takut akan Tuhan majulah tanpa penundaan, mengingat tanggung jawab pribadi Anda kepada Dia yang memberikan hidup-Nya bagi Anda. Bertindak seolah-olah Anda mendengar Kristus memanggil Anda secara pribadi untuk melakukan yang terbaik dalam pelayanan-Nya. Jangan lihat siapa lagi yang siap. Jika Anda benar-benar dikuduskan, Allah akan, melalui sarana Anda, membawa ke dalam kebenaran orang lain yang dapat Dia gunakan sebagai saluran untuk menyampaikan terang kepada banyak orang yang meraba-raba dalam kegelapan.”— Counsels on Health, 425-426.

“Seruan Makedonia datang dari setiap kuartal. Haruskah orang pergi ke 'garis biasa' untuk melihat apakah mereka akan diizinkan untuk bekerja, atau mereka akan pergi keluar dan bekerja sebaik mungkin, tergantung pada kemampuan mereka sendiri dan pada bantuan Tuhan, dimulai dengan cara yang rendah hati dan menciptakan minat pada kebenaran dalam tempat-tempat di mana tidak ada yang dilakukan untuk memberikan pesan peringatan?”—Medical Ministry, 321.

“Tuhan memanggil pekerja. Penyebabnya membutuhkan orang-orang yang mandiri, yang, menempatkan diri mereka di tangan Tuhan sebagai pembelajar yang rendah hati, telah membuktikan diri mereka sebagai pekerja bersama-sama dengan Dia. Inilah pria-pria yang dibutuhkan dalam pelayanan dan pekerjaan sekolah. Biarkan mereka yang telah menunjukkan diri mereka sebagai laki-laki bergerak keluar dan melakukan apa yang mereka bisa dalam pelayanan Guru. Biarkan mereka melangkah ke jajaran pekerja dan dengan kesabaran, upaya terus menerus membuktikan nilai mereka. Di dalam air, bukan di darat, kita belajar berenang.”—7 Testimonies, 280-281.

[11] – KAMI DIPERHATIKAN UNTUK TIDAK MENGHABISKAN TAHUN-TAHUN LAMA UNTUK PERSIAPAN

UNTUK PEKERJAAN TUHAN

“Ada di antara kita banyak pria dan wanita muda yang, jika bujukan diberikan, secara alami akan cenderung untuk mengambil beberapa tahun studi untuk menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan. Tapi apakah itu akan membayar? Waktunya singkat. Pekerja bagi Kristus dibutuhkan di mana-mana. Seharusnya ada seratus pekerja yang sungguh-sungguh dan setia di rumah dan ladang misi luar negeri di mana sekarang hanya ada satu. Jalan tol dan jalan tol masih belum dikerjakan. Bujukan yang mendesak harus diberikan kepada mereka yang sekarang harus terlibat dalam pekerjaan untuk Guru.”—8 Testimonies, 229.

“Pemuda harus didorong untuk menghadiri sekolah pelatihan kami untuk pekerja Kristen, yang harus menjadi lebih dan lebih seperti sekolah para nabi. Lembaga-lembaga ini telah didirikan oleh Tuhan, dan jika dilaksanakan selaras dengan tujuan-Nya, para remaja yang dikirim kepada mereka akan segera dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai bidang pekerjaan misionaris. Beberapa akan dilatih untuk memasuki lapangan sebagai perawat misionaris, beberapa sebagai penganalisa, dan beberapa sebagai pelayan Injil.”—8 Tes- timoni, 230.

“Para remaja putra dan remaja putri, kumpulkan sejumlah pengetahuan. Jangan menunggu sampai beberapa pemeriksaan manusia menyatakan Anda kompeten untuk bekerja, tetapi pergilah ke jalan raya dan pagar pembatas, dan mulailah bekerja untuk Tuhan. Gunakan dengan bijak pengetahuan yang Anda miliki. Latih kemampuan Anda dengan kesetiaan, dengan murah hati menyampaikan terang yang Tuhan berikan kepada Anda. Pelajari cara terbaik untuk memberikan kedamaian dan terang dan kebenaran kepada orang lain dan banyak berkat kaya lainnya dari surga. Terus-menerus meningkatkan. Terus mencapai lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Ini adalah kemampuan untuk mengenakan pajak pada kekuatan pikiran dan tubuh, yang selalu menjaga realitas abadi dalam pandangan, itulah yang berharga sekarang. Carilah Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar Anda dapat menjadi lebih dan lebih halus, lebih berbudaya secara rohani. Maka Anda akan memiliki ijazah terbaik yang dapat dimiliki siapa pun—pengesahan dari Allah.”—7 Testimonies, 281.

“Anda tidak perlu pergi ke ujung bumi untuk mendapatkan hikmat, karena Tuhan sudah dekat. Bukan kemampuan yang Anda miliki sekarang atau yang akan Anda miliki yang akan memberi Anda kesuksesan. Itulah yang dapat Tuhan lakukan untuk Anda. Kita perlu memiliki keyakinan yang jauh lebih sedikit pada apa yang dapat dilakukan manusia dan jauh lebih yakin pada apa yang dapat Tuhan lakukan untuk setiap jiwa yang percaya. Dia rindu Anda menjangkau Dia dengan iman. Dia rindu Anda mengharapkan hal-hal besar dari-Nya. Dia rindu untuk memberi Anda pengertian dalam hal-hal duniawi dan juga dalam hal-hal rohani. Dia bisa mengasah kecerdasan. Dia bisa memberikan taktik dan keterampilan. Masukkan bakat Anda ke dalam pekerjaan, mintalah hikmat dari Tuhan, dan itu akan diberikan kepada Anda.”—Christ’s Object Lessons, 146.

“Pekerjaan ini membutuhkan pengorbanan diri. Sementara banyak yang menunggu untuk menghilangkan setiap rintangan, pekerjaan yang mungkin mereka lakukan dibiarkan tidak terselesaikan, dan banyak orang mati tanpa harapan dan tanpa Tuhan.”—Ministry of Healing, 156.

“Praktek memberikan beberapa orang dengan ev-

Keuntungan menyempurnakan pendidikan mereka dalam banyak hal sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk memanfaatkan semuanya, adalah kerugian daripada keuntungan bagi orang yang memiliki begitu banyak keuntungan, selain merampas hak-hak istimewa orang lain yang mereka miliki. membutuhkan begitu banyak. Jika persiapan yang lama dan berkelanjutan ini jauh lebih sedikit, pengabdian yang jauh lebih eksklusif untuk belajar saja, akan ada lebih banyak kesempatan untuk peningkatan iman siswa kepada Tuhan. Dia yang lama mencurahkan seluruh energinya untuk belajar sendirian, menjadi terpesona,—sebenarnya asyik dengan buku-bukunya, dan kehilangan tujuan yang dia mulai ketika dia datang ke sekolah. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa beberapa siswa kehilangan kerohanian mereka, bahwa iman mereka menjadi lemah, dan bahwa mereka tidak memiliki persekutuan yang konstan dengan Tuhan.

Mereka menghabiskan hampir seluruh waktu mereka untuk membaca buku; mereka tampaknya tahu tetapi sedikit yang lain. Tapi apa keuntungan dari semua persiapan ini bagi mereka? Manfaat apa yang akan mereka peroleh untuk semua waktu dan uang yang dihabiskan? Saya katakan, itu akan lebih buruk daripada hilang. Harus ada lebih sedikit pekerjaan seperti ini, dan lebih percaya pada kuasa Tuhan. Umat ​​yang mencintai perintah Allah harus bersaksi kepada dunia tentang iman mereka melalui perbuatan mereka.”—Fundamentals of Christian Education, 336-337.

“Dalam pekerjaan akhir Injil ini ada ladang luas yang harus ditempati; dan, lebih dari sebelumnya, pekerjaannya adalah meminta bantuan dari rakyat jelata. Baik yang muda maupun yang tua akan dipanggil dari ladang, dari kebun anggur, dan dari bengkel, dan diutus oleh Guru untuk menyampaikan pesan-Nya. Banyak dari mereka mungkin memiliki sedikit kesempatan untuk pendidikan, tetapi Kristus melihat dalam diri mereka kualifikasi yang akan memampukan mereka untuk memenuhi tujuan-Nya. Jika mereka menaruh hati mereka dalam pekerjaan dan terus menjadi pembelajar, Dia akan menyesuaikan mereka untuk bekerja bagi Dia.”—Pelayanan Kesejahteraan, 108-109.

“Pekerja—misionaris medis Injil—dibutuhkan sekarang. Anda tidak dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun dalam persiapan

jatah. Segera pintu-pintu yang sekarang terbuka untuk kebenaran akan tertutup selamanya. Bawa pesannya sekarang. Jangan menunggu, biarkan musuh menguasai ladang yang sekarang terbuka di depan Anda. Biarlah kelompok-kelompok kecil maju untuk melakukan pekerjaan yang Kristus tunjuk sebagai murid-murid-Nya. Biarkan mereka bekerja sebagai penginjil, menyebarkan publikasi kita, dan berbicara tentang kebenaran kepada orang-orang yang mereka temui. Biarlah mereka berdoa bagi yang sakit, melayani kebutuhan mereka, bukan dengan obat-obatan, tetapi dengan pengobatan alami, dan mengajari mereka cara memulihkan kesehatan dan menghindari penyakit.”—Counsels on Health,

397.

“Biarlah mereka berusaha untuk mengobati orang sakit, selama mereka memiliki kesempatan, mempraktikkan teori yang mereka peroleh dari mempelajari buku. Saya telah diinstruksikan bahwa dalam banyak hal lebih banyak pengetahuan praktis dapat diperoleh dengan cara ini daripada melalui studi panjang di sekolah kedokteran.”—Medical Ministry, 84.

(Untuk pelajaran tambahan: Fundamentals of Christian

Pendidikan, 334-367, “Persiapan Cepat untuk Pekerjaan”;

3 Kesaksian, 323-324; 5 Kesaksian, 22; Penasihat Kesehatan, 395; Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 404-419)